


GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
PERANGKAT DAERAH : DINAS PARWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SUB KEGIATAN : KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENYELENGGARAAN PENINGKATAN KAPASITAS DAYA SANG
WIRUSAHA PEMUDA PEMULA


Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ m/ Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Kegiatan : Peningkatan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirusaha uda Pemuda, dan Pemuda Kader Kab/Kota. Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi diantar Kepemudaan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, yang mengatur tentang kepemudaan untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya, di usia yang produktif antara 16-30 tahun. Undang-Undang memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi serta aktivitas kepemudaan. Bentuk kegiatan ini berupa Pelatihan, sebagai upaya pemerintah mendukung organisasi kepemudaan, kedepan pemuda mampu mengelola organisasi dengan meritokrasi administrasi dan manajemen organisasi, sehingga standar mutu 	Akses : Pelatihan untuk peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha Pemuda direncanakan bagi pemuda di tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Partisipasi : Partisipasi Wira Usaha Pemuda (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti pelatihan yang selama ini telah dilaksanakan. Kontrol : Pelatihan Wira Usaha Pemuda dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen pemuda terkait bentuk kegiatan yang responsif gender Pelatihan Peningkatan Kapasitas Daya Saing wira usaha pemuda cenderung dengan materi yang sama sehingga belum semua potensi tradisional tergal dengan maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua Wira usaha pemuda yang mengikuti pembinaan paham terhadap konsep responsif gender. Masih minimnya pemahaman pemuda dalam kegiatan ini masih belum terlatih hasil pelatihan sehingga dampak dari kegiatan ini masih belum maksimal. 	Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama wira usaha pemuda dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pemuda. Melaksanakan kegiatan pelatihan pengarusutamaan gender melalui peningkatan kapasitas dan daya saing wira usaha pemuda.. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah wira usaha pemuda yang ada 45 Jumlah wira usaha pemuda yang pernah/ telah dilatih 45 	Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira usaha Pemuda. Input : Rp. 750.000.000,- Output Terlaksananya Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirusaha pemuda Outcome :

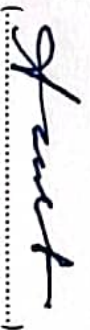
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan Saing Wira Usaha Pemula Tujuan : Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Pemula	Data Pembuka Wawasan organisasi dapat terpenuhi dengan baik	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
								Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Daya saing wira usaha pemula

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD







GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
Kegiatan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha uda Pemuda, dan Pemuda Kader Kab/Kota.	
Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pelaku Adat Yang dibina/ dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Produktifitas dan Daya Saing Pemuda	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi Kepemudaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, yang mengatur tentang kepemudaan untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya, di usia yang produktif antara 16-30 tahun. ▪ Undang-Undang memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi serta aktivitas kepemudaan, bentuk kegiatan ini berupa Pelatihan, sebagai upaya pemerintah mendukung organisasi kepemudaan, sehingga kedepan pemuda mampu mengelola organisasi dengan menertibkan administrasi dan manajemen organisasi, Sehingga standar mutu organisasi dapat terpenuhi dengan baik 	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun komitmen bersama wira usaha pemuda dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pemuda.
	Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas dan daya saing wira usaha pemuda..
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 750.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Daya saing wira usaha pemuda	


PENGANTARAN ANGGARAN,
HJ. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP.196308111984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN

: DINAS PARWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT
PEMBINAAN
DAN PELATIHAN OLAHRAGA SERTA SEKOLAH OLAHRAGA YANG DISELENGGARAKAN OLEH
MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Pro- gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawawaan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saling Keolahragaan	Program : Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi.	Alasan : Pembinaan olahraga merupakan usaha yang merupakan proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan, karena suatu proses pembinaan olahraga membutuhkan waktu yang lama.	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender • Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada atlet berprestasi dan pelaksanaan kegiatan terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua Pusat Pembinaan dan pelatihan olahraga memiliki fasilitas olah raga yang lengkap • Terbatasnya anggaran sehingga jumlah fasilitas yang dimiliki belum maksimal 	Terwujudnya Budaya Berolahraga di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dan dunia usaha. • Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pusat pelatihan dan pembinaan yang akan dikembangkan sebanyak 20 unit. 	Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi 	Partisipasi : Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga cukup baik.						Input : Rp. 2.408.372.500,-
Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.		Kontrol : Pelaksanaan pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta Sekolah olahraga yang						Output Terlaksananya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga
Tujuan :								Outcome : Terwujudnya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Pro gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
		diselenggarakan masih belum maksimal Manfaat: Dengan adanya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan akan meningkatkan daya saing keolahragaan seingga akan menghasilkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan.						
Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat								

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP3KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

 Ketua Tim Perencanaan Penganggaran Responsif Gender

(.....) 31RM

 Sekretaris Tim Perencanaan Penganggaran Responsif Gender

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	
Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah	
Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat dan Dunia Usaha yang dikembangkan.	
Tujuan Kegiatan	Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. ▪ Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi 	
Rencana Aksi	Komponen 1 Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dan dunia usaha. ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan terhadap pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 2.405.372.500,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga	

PENGUNA ANGGARAN,


HJ. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP.19630311984102001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

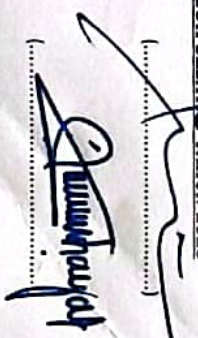

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN: DINAS PARWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ATLET BERPRESTASI KABUPATEN/KOTA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Keputusan/Prog ram / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saling Kcolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi 	Akses : Atlet berprestasi yang akan dibina dan dilatih tersebar di seluruh kecamatan dan sebagian di luar Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada atlet berprestasi dan pelaksanaan kegiatan terkait bentuk responsif gender yang 	<ul style="list-style-type: none"> Belum semua atlet berprestasi dapat dibina secara maksimal karena sebagian mereka memiliki aktivitas lain seperti sekolah dan kuliah di luar kabupaten soloik selatan. Terbatasnya anggaran sehingga jumlah atlet yang dibina hanya sesuai dengan cabang olahraga yang bisa diikuti saja. 	Terwujudnya Budaya Berolahraga di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi Melaksanakan kegiatan pengrusutamaan gender melalui pembinaan atlet berprestasi 	Jumlah Atlet berprestasi yang akan dibina 30 org	Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota Input : Rp. 1.864.000.000,- Output Terlaksananya pembinaan atlet berprestasi. Outcome : Terwujudnya atlet berprestasi yang responsif gender..
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi tingkat Tingkat Daerah Provinsi								
Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota								
Tujuan : Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat		Karena dengan adanya pembinaan atlet berprestasi akan menghasilkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan.						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Prog ram / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender

**TIM PERENCANAAN PENGANGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPPD


 (.....)

 (.....)

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Program	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Atlet Berprestasi yang Dibina
Tujuan Kegiatan	Mengembangkan Budaya Berolahraga di Masyarakat
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi disiapkan untuk mengikuti kegiatan kejuaraan olahraga tingkat provinsi. ■ Kegiatan Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi dilaksanakan untuk cabang-cabang olahraga yang akan diikuti di kejuaraan tingkat provinsi
Rencana Aksi	Komponen 1 <ul style="list-style-type: none"> ■ Melakukan pembinaan kepada Atlet berprestasi untuk siap mengikuti kejuaraan olahraga tingkat provinsi
	Komponen 2 <ul style="list-style-type: none"> ■ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Pembinaan Atlet Berprestasi
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 1.864.000.000,-
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembangunan sarana prasarana di objek wisata.

PENGUNA ANGGARAN

HJ.MARDIANA, S.Pd.MM
NIP.196303411984102001

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA, LEMBAGA DAN PRNATA ADAT**




Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kebudayaan	Program : Lembaga adat adalah Lembaga Kemasyarakatan ataun baik yang senjaja dibentuk maupun yang secara wajib telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota	Akses : Pembinaan yang dilakukan untuk SDM, Lembaga dan Pranata Adat belum menjangkau semua keberadaan mereka di semua tingkatan.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat pelaku Lembaga Adat, Pranata Adat, terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua SDM, Lembaga dan Pranata Adat yang mengikuti pembinaan paham terhadap konsep responsif gender. Minimnya pelatih Lembaga dan Pranata Adat yang ada di Solok Selatan sehingga perlu mendatangkan pelatih yang berdomisili di luar Solok Selatan Sikap acuh dan kurang peduli sebagai masyarakat Lembaga dan Pranata Adat. 	Meningkatkan Peran Lembaga Adat seni dan budaya dalam interaksi sosial masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama SDM, Lembaga dan Pranata Adat untuk terus melestarikan adat dan budaya baik dari keberadaan Lembaga maupun Pranata Adat. Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Lembaga Adat yang ada..3 Jumlah Pranata Adat ..2 	Sub Kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia,
Kegiatan : Pembinaan kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota	Sub Kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat	Partisipasi : Partisipasi SDM, Lembaga dan Pranata Adat (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus selama ini telah dilaksanakan.	Kontrol : Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat dengan potensi tradisional tergal dengan maksimal. 				Input : Rp. 85.000.000,-
Tujuan : Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat.	Tujuan : Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat.	Manfaat Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat membawa manfaat untuk melestarikan Adat dan Budaya sehingga akan terus ada dan lestari sepanjang masa, tidak tergerus kemajuan zaman.						Output Terlaksananya pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat
								Outcome : Terwujudnya SDM SDM, Lembaga dan Pranata Adat yang terlatih..

Lembar :2

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

PERANGKAT DAERAH : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SUB KEGIATAN : PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA

Program	Pengembangan Kebudayaan	
Kegiatan	Pembinaan Lembaga Adat Yang Pengantunya Dalam Kabupaten/kota	
Sub Kegiatan	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Pelaku Adat Yang dibina/dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni & Budaya Dalam Interaksi Sosial Masyarakat	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga adat adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu. ▪ Pranata adat adalah lembaga yang lahir dari nilai yang dihormati, diakui dan ditaati oleh masyarakat. ▪ Komposisi perempuan pada Lembaga dan pranata adat yang terdapat dimasyarakat cukup beragam, yang dibuktikan dengan adanya Lembaga dan Pranata adat Bundo Kanduang yang ada di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Nagari . 	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komitmen bersama SDM, Lembaga dan Pranata Adat untuk terus melestarikan adat dan budaya baik dari keberadaan Lembaga maupun Pranata Adat.
	Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Adat.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 85.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat.	

PENGUMUMAN ANGGARAN,

HJ. MARDIANA S.Pd.MM

PERANGKAT DAERAH SUB KEGIATAN




GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) : DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA : PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM Kesenian Tradisional

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Progra m/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJUKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Kesenian Tradisional Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota Sub Kegiatan : Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional Tujuan : Meningkatkan Peran Lemba Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang dimaksud diantaranya adalah pelaku seni yaitu penari dan pemusik tradisional yang terlibat dalam melestarikan kesenian tradisional berupa seni tari, musik dan alat musik tradisional serta pertunjukan seni tradisi dan budaya asli Solok Selatan. SDM Seni dan budaya Tradisional biasanya terdapat ke dalam sebuah sanggar dan mereka biasanya aktif berlatih dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan lebih menguasai seni dan budaya tradisional Solok Selatan. 	Alasan : Undangan Pelatihan belum menjangkau semua pelaku seni dan budaya tradisional. Partisipasi : Partisipasi para pelaku seni dan budaya tradisional (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan kesenian tradisional. Kontrol : Pendidikan dan pelatihan kesenian tradisional dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat pelaku seni dan budaya tradisional kegiatan pelatihan yang terkait bentuk kegiatan yang responsif gender Pendidikan dan pelatihan seni dan budaya tradisional cenderung dengan materi yang belum semua potensi tradisional terget dengan maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua kelompok pelaku seni dan budaya tradisional yang mengikuti pelatihan paham terhadap konsep responsif gender. Minimnya pelatih yang ada di Solok Selatan sehingga perlu mendatangkan pelatih yang berdomisili di luar Solok Selatan Sikap acuh dan kurang peduli sebagai masyarakat terhadap pelestarian seni dan budaya tradisional. 	Meningkatkan Peran Lembaga Adat seni dan budaya dalam interaksi sosial masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama masyarakat pelaku seni tradisional untuk terus menggal potensi dan memajukan seni tradisional Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan kesenian tradisional. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sanggar seni yang ada. 77 Jumlah pelaku seni yang telah dilatih. 60 	Sub Kegiatan : Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional Input : Rp. 65.000.000,- Output Terlaksananya pembinaan kesenian, pendidikan dan pelatihan SDM kesenian tradisional Outcome : Terwujudnya SDM Pelaku Kesenian Tradisional yang terlatih..

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Progra m/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

 (.....)
 (.....)
 (.....)

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN

: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA

Program	Pengembangan Kesenian Tradisional
Kegiatan	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/kota
Sub Kegiatan	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM Kesenian Tradisional Terlatih
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Peran Lembaga Adat Seni dan Budaya dalam Interaksi Sosial Masyarakat.
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang dimaksud diantaranya adalah pelaku seni yaitu penari dan pemusik tradisional yang terlibat dalam melestarikan kesenian tradisional berupa seni tari, musik dan alat musik tradisional serta pertunjukan seni tradisi dan budaya asli Solok Selatan. ▪ SDM Seni dan budaya Tradisional biasanya tergabung kedalam sebuah sanggar dan mereka biasanya aktif berlatih dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan lebih menguasai seni dan budaya tradisional Solok Selatan.
Rencana Aksi	<p>Komponen 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun komitmen bersama masyarakat pelaku seni tradisional untuk terus menggalis potensi dan memajukan seni tradisional <p>Komponen 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pembinaan kesenian tradisional. <p>Komponen 3</p>
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 65.000.000,-
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembinaan kesenian, pendidikan dan pelatihan SDM kesenian tradisional

PENGUNA ANGGARAN

HJ. MARDIANA, S.Pd, MM

NIP.196303111984102001

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENGEMBANGAN DESTINASI KABUPATEN/KOTA**


GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)


Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Pro gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	• Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata , fasilitas umum, fasilitas pariwisata , aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi . • Destinasi Pariwisata terbagi ke dalam dua kelompok yaitu destinasi wisata alam dan destinasi wisata buatan. • Destinasi harus dilengkapi dengan sarana prasarana dan fasilitas penunjang pariwisata untuk dapat dipasarkan dan menarik minat wisatawan untuk mau berkunjung.	Akses : Sebagian destinasi wisata alam kondisi aksesibilitas, amenities dan atraksi nya masih perlu penambahan dan pembangunan berkelanjutan agar dapat berfungsi maksimal	• Belum pahamiya pelaksanaan kegiatan terhdap konsep responsif gender • Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat dan pelaksanaan kegiatan terkait bentuk kegiatan yang responsif gender	• Belum semua Destinasi yang dikelola penda memiliki sertifikat Hak Milik atas nama Penda, sehingga masih kesulitan untuk dilakukan pembangunan sarana prasarana penunjang fasilitas pariwisata. • Terbatasnya anggaran sehingga jumlah sarana prasarana yang bisa dibangun masih terbatas juga • Kurang terpeliharanya sarana prasarana yang sebetulnya ada, sehingga perlu perbaikan terus menerus.	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.	• Membangun sarana prasarana sebagai penunjang fasilitas wisata di dua destinasi wisata unggulan Kabupaten. • Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten.	• Dalam perub nomo 12 tahun 2021 terdapat 15 destinasi wisata unggulan Kabupaten Solok Selatan Bari 1 Objek wisata yang memberikan kontribusi PAD yaitu Hot Water Boom	Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota Input : Rp. 613.000.000,- Output Terlaksananya pembangunan sarana prasarana di objek wisata. Outcome : Terwujudnya destinasi wisata dengan sarana prasarana yang responsif gender..
Tujuan : Meningkatkan Pengelolaan sektor pariwisata dalam mendukung								
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota								


Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
perencanaan daerah		perlu dilakukan perencanaan sebelumnya. Manfaat Karena dengan lengkapnya sarana prasarana pada suatu destinasi sangat menentukan minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut						

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 (.....)


 (.....)


 (.....)

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA**

Program	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
Kegiatan	Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota	
Sub Kegiatan	Pengembangan Destinasi pariwisata kabupaten/kota	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Sarana Prasarana Objek wisata terbangun	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Pengelolaan sektor pariwisata dalam mendukung perekonomian daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi . ▪ Destinasi Pariwisata terbagi kedalam dua kelompok yaitu destinasi wisata alam dan destinasi wisata buatan. ▪ Destinasi harus dilengkapi dengan sarana prasarana dan fasilitas penunjang pariwisata untuk dapat dipasarkan dan menarik minat wisatawan untuk mau berkunjung. 	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun sarana prasarana sebagai penunjang fasilitas wisata di dua destinasi wisata unggulan Kabupaten.
	Komponen 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 613.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pembangunan sarana-prasarana di objek wisata.	



PENGUJIAN ANGGARAN,
H.J. MARDIANA, S.Pd, MM
NIP. 196303111984102001

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**


GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
: Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Pro gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar Sub Kegiatan : Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu Sumber Daya Pariwisata yang merupakan sasaran kegiatan ini. Pokdarwis berperan dalam mengembangkan destinasi pariwisata pada daerah masing-masing. Pokdarwis akan melaksanakan kegiatan berupa atraksi yang dilombakan, dan Disparbudpora memfasilitasi kegiatan tersebut. 	Akses : Sebagian destinasi wisata alam kondisinya masih sulit dijangkau pada saat cuaca hujan seperti GBK dan Air Terjun Tansi IV Partisipasi : Pokdarwis cukup aktif berperan dalam setiap even yang dilaksanakan, baik mereka sebagai pelaksana ataupun sebagai peserta.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait bentuk kegiatan yang responsif gender 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua objek/ destinasi wisata memiliki atau dikelola oleh Pokdarwis yang aktif sehingga kegiatan ini belum merata di setiap kecamatan. Terbatasnya anggaran sehingga jumlah SDM Pariwisata yang terlibat masih sedikit. Sebagian Pokdarwis sudah tidak aktif dalam mengelola objek/ destinasi. 	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi Pokdarwis untuk melaksanakan kegiatan yang responsif gender dan mencanai peningkatan ekonomi pariwisata. Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pokdarwis 23 Pokdarwis aktif yang aktif Pokdarwis yang akan difasilitasi 3 kelompok 	Sub Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata Input : Rp. 70.000.000,- Output Terlaksananya event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis. Outcome : Terwujudnya pertumbuhan ekonomi daerah yang responsif gender.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Pro gram/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan kreatif.	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 (.....)
 3RM
 (.....)
 (.....)

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH SUB KEGIATAN

: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Program	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
Sub Kegiatan	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu Sumber Daya Pariwisata yang merupakan sasaran kegiatan ini. ▪ Pokdarwis berperan dalam mengembangkan destinasi pariwisata pada daerah masing-masing. ▪ Pokdarwis akan melaksanakan kegiatan berupa atraksi yang dilombakan, dan Disparbudpora memfasilitasi kegiatan tersebut. 	
Rencana Aksi	Komponen 1	Memfasilitasi Pokdarwis untuk melaksanakan kegiatan yang responsif gender dan memicu peningkatan ekonomi pariwisata
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 70.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya event pada objek wisata yang dikelola Pokdarwis.	

PENGUNA ANGGARAN,

HJ. MARDIANA S.Pd.MM

NIP.196303111984102001

PERANGKAT DAERAH SUB KEGIATAN

: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI KREATIF

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kejelasan/Program/ m/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Pengembangan Sumber Daya Parwisata dan Ekonomi kreatif	Program : Pengembangan kompetensi di bidang kepariwisataan yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pelatihan dan uji kompetensi.	Akses : Pengembangan kompetensi belum bisa dipertimbangkan bagi semua tenaga kerja Parwisata	• Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender • Masih minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat termasuk pelaku usaha parwisata terkait bentuk kegiatan yang responsif gender	• Tidak semua pelaku usaha parwisata dapat difasilitasi untuk mengikuti pelatihan maupun sertifikasi kompetensi ini dikarenakan sebagian tidak dapat memenuhi persyaratan.	Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi dari sektor parwisata.	• Memfasilitasi para pelaku parwisata atau pelaku usaha parwisata untuk mengikuti pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi. • Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja parwisata.	• Jumlah pelaku parwisata yang telah memiliki sertifikat kompetensi... 20 • Jumlah Yang telah mengikuti pelatihan 135	Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif Input : Rp. 72.000.000,- Output. Terlaksananya pelatihan atau sertifikasi kompetensi bagi pelaku parwisata/ tenaga kerja parwisata
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekstrel Tingkat Dasar	• Pelatihan yang dilaksanakan dengan sasaran HPI, Pokdarwis dan tenaga kerja Parwisata seperti Tour guide	Partisipasi : Partisipasi tenaga kerja bidang parwisata (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti sertifikasi kompetensi.	Kontrol : Pengembangan Kompetensi berupa pelatihan dan Sertifikasi kompetensi terkadang diikuti oleh orang yang sama beberapa kali dikarenakan anggota lain kurang berminat dari utusan pokdarwis tersebut	• Sebagian Pokdarwis sudak tidak aktif dalam mengelola objek/ destinasi, sementara sebagian besar tenaga kerja				Tujuan : Dengan adanya pelatihan serta
Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif								Outcome : Terwujudnya pertumbuhan ekonomi daerah

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KENDAPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah		sertifikasi kompetensi ini, diharapkan para pelaku pariwisata lebih mampu mengelola suatu destinasi dan memiliki kemampuan yang mumpuni di bidangnya masing- masing, sesuai sertifikat yang dimiliki.		yang akan ikut pengambilan sertifikasi kompetensi ini adalah mereka yang tergabung kedalam pokdarwis.				Yang responsif gender.

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD


 (.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
: FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM EKONOMI KREATIF**

Program	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif Dilatih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah	
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kompetensi di bidang kepariwisataan yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui pelatihan dan uji kompetensi. ▪ Pelatihan yang dilaksanakan dengan sasaran HPI, Pokdarwis dan tenaga kerja Pariwisata seperti Tour guide 	
Rencana Aksi	Komponen 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi para pelaku pariwisata atau pelaku usaha pariwisata yang responsif Gender untuk mengikuti pelatihan ataupun sertifikasi kompetensi
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 72.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya pelatihan atau sertifikasi kompetensi bagi pelaku pariwisata/ tenaga kerja pariwisata	

PENGUNA ANGGARAN,

H.J. MARLINDA, S.Pd, MM
NIP.196308111984102001